

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Grup Dangduters sebagai grup dangdut yang kreatif dan inovatif, karena dalam garapan komposisi musiknya, selalu menggabungkan berbagai *genre* seperti pop, reggae, dan ska. Grup Dangduters terbentuk karena adanya pengaruh dari keinginan masyarakat, khususnya kaum muda atau *milenial* yang ingin menyaksikan musik Dangdut dengan gaya yang berbeda dari musik-musik dangdut lainnya yang ada di Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Grup Dangduters menggabungkan beberapa genre musik serta menambahkan gaya *jandut*, yang sekarang sedang digandrungi oleh masyarakat khususnya di Kabupaten Bantul. Gaya *jandut* milik grup Sagita yang diikuti atau diadopsi pada setiap garapan musik dangdut grup Dangduters, yang menjadikan grup dangduters lebih dikenal masyarakat dengan gaya *jandutnya* yang khas. Selain mengadopsi keinginan masyarakat, pada saat ini banyak yang menggandrungi gaya *jandut* Sagita yang dimainkan oleh grup Dangduters. Banyaknya permintaan pasar atau penyelenggara acara musik dangdut yang menginginkan adanya gaya *jandut* di dalam setiap penampilan grup musik dangdut pada umumnya, termasuk permintaan pada grup Dangduters. Hal ini berkaitan langsung dengan nilai jual dari grup Dangduters yang semakin banyak penggemar dan penyelenggara acara di berbagai *event* di Kabupaten Bantul khususnya.

Grup Dangduters yang menggabungkan gaya *jandut* dalam komposisi musiknya, namun ada perbedaan antara garapan/komposisi musik dangdut grup Dangduters dengan garapaan musik dangdut lainnya, dimana pembedanya adalah pada komposisi

gaya *jandut* grup Dangduters yang di aransemen ulang dengan menggabungkan *genre* musik dangdut, pop dengan gaya jandut, dengan pemakaian instrumen saxopone yang tidak lazim digunakan di dalam ansambel musik dangdut. Grup Dangduters merupakan salah satu grup yang berkembang dan masih eksis di Kabupaten Bantul. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tawaran dari beberapa EO (*Event Organizer*) yang ingin dan sudah memakai jasa grup Dangduters. Dari tawaran tersebut membuat grup Dangdutres menjadi lebih sering pentas dan semakin dikenal oleh masyarakat. Selain itu peran artis yang diiringi oleh grup Dangduters, dimana artis-artis penyanyi yang sudah terkenal baik di Yogyakarta maupun di luar Yogyakarta, menjadi salah satu peran penting dalam perkembangan grup Dangduters sampai sekarang ini.

B. Saran

Pesatnya perkembangan zaman serta banyaknya perkembangan gaya dalam musik dangdut pada saat ini, membuat grup Dangduters Kabupaten Bantul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta semakin dihadapkan kepada tantangan untuk selalu berinovasi dalam menciptakan suatu komposisi musik dangdut yang dapat diminati masyarakat. Maka dari itu grup Dangduters harus mempunyai ide-ide kreatif dalam penggarapan musik dangdut agar komposisi musik dangdut yang disajikan oleh grup Dangduters dapat diterima masyarakat luas serta menciptakan musik dangdut yang lebih variatif dan modern.

KEPUSTAKAAN

- Banoe, Ponoe. 2003. *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius).
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Hendarto, Sri. 2001. *Organologi Dan Akustika I & II*, (Bandung: CV. Lubuk Agung).
- Kuns, Jhap. 1973. *Music in java: Its History and Its Technique*, Vol.1 Ed. Ketiga oleh E.L. Heins (The Hague: Martinus Nijhoff).
- Prier Sj. Karl-Edmund. 2004. *Ilmu Bentuk Musik*, (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi).
- _____. 2009. *Kamus Musik*. (Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi)
- Sasongko, Michael Hari. 2006. “Perubahan Wujud Penayangan Dan Makna Musik Dangdut Di TPI Dan Indosiar 1994-2004. Disertasi Progam Studi Strata 3 Ilmu Budaya (Pengkajian Seni Pertunjukan dan Se UGM).
- Soedarsono, R.M. 2001. *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa*, (Yogyakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Weintrub, Andrew. 2012. *Dangdut: Musik, Identitas, dan Budaya Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bantul, diakses 3-5-2020.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Nganjuk, diakses 30-4-2020.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/dangdut>, diakses 20-3-2020..
- sagitafansclub.blogspot.c...sagita-djanduth.html?m=1, diakses 20-3-2020.

NARASUMBER

Achmad Ikwanul, 2 tahun, pemain kendang ketipung grup Dangduters, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Agung Candra, 29 tahun, ketua grup Dangduters, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Aura Paramitha, 26 tahun, masyarakat Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dimas Prasetyo, 30 tahun, EO (*Event Organizer*), Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Iwan Abdul Qohar, 41 tahun, ketua grup *jandut* Zarima, Kabupaten Bantul, Provinsi Yogyakarta.

Kakung Lintang, 35 tahun, ketua grup *jandut* Sagita, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa timur.

Polo, 45 tahun, masyarakat penikmat gaya *Jandut*, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Rini, 20 tahun, masyarakat *milenial* penikmat grup Dangduters, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

GLOSARIUM

<i>Asolloy</i>	: Jargon dari grup <i>jandut</i> Sagita
<i>Alla breve</i>	: Kecepatan ganda
<i>Barikade</i>	: Perintang yang dibuat untuk batas
<i>Bpm</i>	: Satuan ketukan musik per menit
<i>Bridge</i>	: Jembatan
<i>Cadence</i>	: Penghakiran
<i>Channel</i>	: Media / cara
<i>Coda</i>	: Bagian akhir sebuah lagu
<i>Dhut</i>	: Suara yang dihasilkan kendang ketipung
<i>Event organizer</i>	: Membantu klinnya untuk dapat menyelenggarakan acara yang diinginkan
<i>Fill in</i>	: Sisipan pasasi lagu yang diisi secara bebas
<i>Gak jandut gk enak</i>	: Tidak <i>jandut</i> tidak enak
<i>Genre</i>	: Pembagian suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut kriteria yang sesuai untuk bentuk tersebut
<i>Guyon waton</i>	: Grup dangdut akustik Yogyakarta
<i>Intro</i>	: Awal sebuah lagu
<i>Interlude</i>	: Sisipan karya musik antara dua bagian
<i>Jandut</i>	: Jaranan dangdut
<i>Jap</i>	: Suatu pola senggakan dalam musik dangdut
<i>Lento</i>	: Tempo lambat dengan kecepatan antara 60-65 langkah dalam satu menit
<i>Ndarboy gank</i>	: Grup band dangdut Yogyakarta
<i>Plagal</i>	: Sebuah mode
<i>Refrain</i>	: Bagian syair lagu yang selalu diulang sebagai selingan
<i>Rythem</i>	: Iringan latar menjadikan komposisi lagu
<i>Season player</i>	: Musisi bebas/ tidak terikat dengan grup
<i>Senggakan</i>	: Sorakan dalam sebuah lagu
<i>Single read</i>	: Membaca tunggal
<i>Style</i>	: Karakteristik atau ciri khas
<i>Sugeng dalu</i>	: Judul lagu dangdut
<i>Tak</i>	: Suara yang dihasilkan kendang ketipung
<i>Verse</i>	: Syair
<i>Youtube</i>	: Situs web berbagai vidio